

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam kegiatan operasinya akan selalu membutuhkan kas. Kas tersebut dipergunakan untuk membiayai pengeluaran perusahaan setiap harinya atau untuk mengadakan investasi baru. Pengeluaran kas yang rutin dalam perusahaan misalnya pembelian bahan mentah, pembayaran gaji karyawan dan lain sebagainya. Sedangkan pengeluaran kas yang tidak rutin dalam perusahaan misalnya: pembayaran dividen, pembayaran pajak penghasilan atau perseroan, pembelian aktiva tetap, dan lain sebagainya.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya jumlah kas yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya over investment dalam kas yang berarti perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas, jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan (rentabilitas) tanpa memperhatikan tingkat likuiditas akhirnya perusahaan itu akan dalam keadaan tidak likuid apabila suatu saat akan ditagih. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan.

Perubahan kas dalam satu perusahaan disebabkan karena adanya penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas biasanya berasal dari penjualan produk secara tunai, penerimaan piutang, penerimaan sewa dan lain sebagainya. Kelebihan dari kas masuk terhadap pengeluaran kas merupakan saldo kas yang tertanam dalam perusahaan, tetapi jika sewaktu waktu pengeluaran kas lebih besar dari penerimaan akan mengakibatkan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Untuk menghindari kemacetan kegiatan perusahaan maka pimpinan perusahaan perlu memperhitungkan berapa jumlah kas yang dibutuhkan dalam satu periode tertentu, informasi ini sangat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan hendaknya para pimpinan perusahaan harus bekerja keras dan dengan perhitungan yang tepat. Agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dalam satu periode tertentu maka pimpinan perusahaan hendaknya menyajikan neraca agar posisi keuangan perusahaan dapat diketahui baik pihak intern maupun pihak ekstern.

Laporan arus kas bertujuan untuk menyajikan data atau informasi yang di asumsikan akan membantu para penanam modal atau para kreditor untuk meramalkan jumlah kas yang mungkin didistribusikan pada waktu yang akan datang. Laporan arus kas telah beberapa kali